

Ditawarkan Penampungan Pengungsi



Tari Angguk yang akan tampil pada BIF 2003.

KEFFY

BOROBUDUR (KR) - Presiden Megawati Soekarnoputri dipastikan akan hadir di Borobudur Magelang untuk membuka Borobudur International Festival 2003 (BIF 2003), Sabtu (14/6) malam mendatang. Informasi Senin (9/6) menyebutkan waktu kunjungannya akan lebih singkat, yakni sekitar 75 menit.

Informasi yang diterima Bupati Magelang Drs H Hasyim Afandi menyebutkan Presiden RI nantinya juga tidak jadi bermalam di Hotel Manohara Candi Borobudur, tetapi bermalam di Gedung Agung Yogyakarta. Karena waktu kunjungannya lebih singkat, beberapa acara juga akan disesuaikan.

Pada malam pembukaan BIF

2003 tersebut akan dimeriahkan penampilan grup Kinarya Guruh Soekarno Putra (Kinarya GSP), dan rencananya pukul 19.30 grup ini sudah menyajikan sebuah tarian pembukaan. Setelah sambutan Presiden RI, grup ini juga akan tampil lagi menampilkan tarian Gending Sriwijaya.

Malam pembukaan ini ren-

cananya juga akan dihadiri wakil dari UNESCO dan *Princes of Thailand*. Trio Yana Julio-Rita Efendi-Agus Wirman juga akan ikut menyemarakkan acara ini diiringi fashion show Batik Danarhadji. STSI Surakarta juga akan menampilkan Jathilan pada pembukaan BIF 2003 tersebut.

Selama pelaksanaan BIF 2003 direncanakan tidak sedikit 'tamu' yang akan menikmatinya, termasuk sejumlah pejabat dari luar negeri. Beberapa hotel di wilayah Botobudur maupun Magelang sudah dipesan kamarnya. Para wakil duta besar rencananya akan menginap di Hotel Amanjiwo yang ada di lereng Bukit Menoreh Borobudur, sedang Hotel Puri Asri Magelang dan Hotel Manohara Borobudur sudah dipesan, meski belum diketahui pasti siapa yang akan menginap. Peserta atau grup kesenian luar negeri yang akan mengisi atau

tampil di forum di BIF 2003 direncanakan juga akan menginap di hotel ini.

Karena beberapa hotel sudah penuh, Hasyim Afandi menawarkan penginapan lain. Beberapa *home stay* di sekitar candi Borobudur ditawarkan dengan tarif dibawah Rp 10 ribu/malam. Bupati Magelang juga menawarkan penginapan dengan tarif Rp 1.000,-/malam, yakni di lokasi Tempat Penampungan Akhir Pengungsi Bencana Alam di daerah Japunan Tanjung Muntilan, yang mampu menampung 500 orang. Di penampungan ini fasilitasnya mencukupi, baik kamar mandi, WC, tempat tidur, lampu penerangan maupun lainnya. Jaraknya sekitar 3-4 Km dari Borobudur.

Meski BIF 2003 baru akan digelar, sudah mulai dipikirkan kegiatan apa yang dapat dilakukan pasca pelaksanaan BIF 2003. Hasyim Afandi mengatakan sudah muncul gagasan atau

wacana untuk dibuat open stage, semacam panggung terbuka di Candi Pambanan. Beberapa lokasi sudah dilihat, yang dimungkinkan nantinya jadi akan dibangun open stage tersebut.

Berkaitan dengan kemungkinan munculnya kesulitan armada angkutan umum yang beroperasi malam hari menuju lokasi BIF 2003 di Borobudur, M Suranto SH (Kepala Kantor Perhubungan Kabupaten Magelang) mengatakan hasil pertemuannya dengan kru dan pengusaha angkutan umum jurusan Borobudur sepakat untuk mengoperasikan sekitar 100-120 armadanya untuk melayani masyarakat yang akan menyaksikan BIF 2003. Demikian juga pengusaha angkutan umum di daerah lain, dan diharapkan tarifnya sama antara angkutan malam maupun siang hari. Armada tersebut akan beroperasi hingga pukul 22.00 setiap harinya. (Tha)-a